

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR

PERANCANGAN TAMAN BUDAYA SLEMAN

(PROYEK SITE KELURAHAN PANDOWOHARJO, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA)



PENYUSUN :

Sisca Tania - 41215120033



PEMBIMBING :

Dr. Ir. Tin Budi Utami, MT.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA

TAHUN 2021

ABSTRAK

Budaya merupakan kumpulan pola-pola kehidupan yang dipelajari oleh sekelompok manusia tertentu dari generasi-generasi sebelumnya dan akan diteruskan kepada generasi yang akan datang. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan adanya suatu tempat yang bisa memfasilitasi tujuan tersebut sebagai langkah nyata pemerintah dalam mengembangkan kebudayaan yang ada didaerahnya.

Hal ini mendorong Pemerintah Kabupaten Sleman mengembangkan wilayah Sleman Tengah dengan membangun Taman Budaya yang berada di desa Pandowoharjo Sleman, tempat ini nantinya akan menjadikan tempat bagi masyarakat dalam mengembangkan dan menuangkan ekspresi dalam bidang kebudayaan baik tradisional maupun modern. Dengan dibangunnya Taman Budaya yang representatif maka diharapkan dapat menampung aktivitas dan kreativitas pelaku seni dan budaya di Kabupaten Sleman. Selain itu dengan adanya Taman Budaya yang terpadu maka dapat dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat wisata edukasi dan promosi budaya

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Culture is a collection of patterns of life learned by a certain group of people from previous generations and will be passed on to future generations. In connection with this, it is necessary to have a place that can facilitate this goal as a real step for the government in developing the culture in the area.

This encourages the Sleman Regency Government to develop the Central Sleman area by building a Cultural Park located in the Pandowoharjo village of Sleman, this place will later become a place for the community to develop and express expressions in the field of culture, both traditional and modern. With the construction of a representative Cultural Park, it is hoped that it can accommodate the activities and creativity of art and cultural actors in Sleman Regency. In addition, with the existence of an integrated Cultural Park, it can be used by the community as a place for educational tourism and cultural promotion



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Sisca Tania
2. NIM : 41215120033
3. Fakultas : Teknik
4. Jurusan : Arsitektur
5. Universitas : Mercu Buana

Dengan ini menyatakan, bahwa sesungguhnya Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini dibuat dengan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber literasi yang telah disebutkan referensinya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 27 Agustus 2021



Sisca Tania
41215120033

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Sisca Tania
2. NIM : 41215120033
3. Fakultas : Teknik
4. Jurusan : Arsitektur
5. Universitas : Mercu Buana

Telah menyelesaikan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir tepat pada waktu yang sudah ditentukan, dengan judul “Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”

Jakarta, 27 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Koordinator PAA



Dr. Ir. Tin Budi Utami, MT.



Christy Vidiyanti, ST., MT.

Kaprodi Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Joni Hardi, MT.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian laporan Perancangan Arsitektur Akhir dengan Judul “Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan lulus mata kuliah Perancangan Arsitektur Akhir.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan laporan Perancangan Arsitektur Akhir, khusus kepada:

1. **Ayah dan Mama**, yang selalu memberikan semangat, motivasi kepada saya dalam menyelesaikan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini.
2. **Bapak Dr. Ir. Joni Hardi, M.T.**, selaku ketua Program Studi Teknik Arsitektur.
3. **Christy Vidiyanti, ST.,MT.** selaku Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir Program Studi Teknik Arsitektur.
4. **Dr. Ir. Tin Budi Utami, MT.** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya selama penyusunan laporan Perancangan Arsitektur Akhir.
5. **Tim PAA dan GANS**, selaku teman perjuangan yang saling memberikan semangat satu sama lain, motivasi dan arahan.

Akhir kata semoga laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Universitas Mercu Buana program studi arsitektur dan dapat memberikan gambaran tentang Perancangan Arsitektur Akhir.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Tema.....	1
1.2 Pernyataan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3.1 Maksud.....	2
1.3.2 Tujuan.....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
1.6 Kerangka Berfikir.....	5
BAB II: KERANGKA ACUAN KERJA, PROYEK DAN TEMA.....	6
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja.....	7
2.1.1. Dasar Pemikiran.....	7
2.1.2. Lokasi dan Kondisi Lingkungan.....	7
2.1.3. Kriteria Umum Perencanaan.....	8
2.2. Tinjauan Teoritis Proyek.....	10
2.2.1. Taman Budaya.....	10
2.2.1.1. Pengertian Taman Budaya.....	10
2.2.1.2. Ciri – Ciri Taman Budaya.....	10
2.2.1.3. Fungsi Dan Tipologi Taman Budaya.....	11
2.2.2. Homestay.....	12
2.2.2.1. Pengertian “Homestay”.....	12
2.2.2.2. Kriteria dan Persyaratan Homestay.....	12

2.2.2.3.Sistem Pelayanan “Homestay”	15
2.3. Tinjauan Teoritis Tema	17
2.3.1. Arsitektur Neo-Vernakular	17
2.3.1.1.Definisi Arsitektur Neo-Vernakular	17
2.3.1.2.Ciri – Ciri Arsitektur NEO-Vernakular	18
2.3.1.3.Prinsip – Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular	19
2.3.2. Penghawaan	21
2.3.2.1.Pengertian Penghawaan	21
2.3.2.2.Jenis Penghawaan Alami	24
2.3.2.3.Strategi Desain Penghawaan Alami	24
2.3.3. Pencahayaan	26
2.3.3.1.Pengertian Pencahayaan	26
2.3.3.2.Sumber Pencahayaan	26
2.4. Studi Preseden	28
2.4.1. Taman Budaya Jawa Tengah atau Taman Budaya Surakarta	28
2.4.2. Taman Budaya Yogyakarta	29
2.4.3. Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana	29
2.4.4. Taman Budaya Aborigin Taiwan	30
BAB III: DATA DAN ANALISA	32
3.1. Data dan Analisa Ruang	32
3.1.1. Data Kegiatan dan Ruang	32
3.1.3. Analisa Pelaku dan Kegiatan	41
3.2. Data dan Analisa Tapak	51
3.2.1. Data Tapak	51
3.2.2. Analisa Tapak	53
3.2.2.1 Analisa Batas Tapak	53
3.2.2.2 Analisa Tautan Lingkungan	54
3.2.2.3 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	55
3.2.2.3.1 Analisa Aksesibilitas	55
3.2.2.3.2 Analisa Sirkulasi	57
3.2.2.4 Analisa Matahari dan Angin	58
3.2.2.5 Analisa Arah Angin	59
BAB IV: KONSEP	60
4.1. Konsep Perancangan Dasar	60
4.1.1. Konsep Neo Vernakular	60
4.1.2. Pendekatan Penghawaan dan Pencahayaan	60

4.1.3. Konsep Perancangan Ruang	60
4.1.4. Konsep Perancangan Bangunan	61
4.1.4.1. Konsep Bentuk Atap	61
4.1.4.2. Konsep Façade Bangunan	62
4.1.4.3. Konsep Perencanaan Tapak dan Lingkungan	62
4.1.5. Gubahan Masa	63
BAB V HASIL PERANCANGAN	64
5.1. Hasil Perancangan	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Kerangka Berfikir.....	5
Gambar II.1 Kerangka Tinjauan Umum... ..	6
Gambar II.2 Lokasi Site	8
Gambar II.3 Gambaran Penghawaan	21
Gambar II.4 Taman Budaya Surakarta.....	28
Gambar II.5 Taman Budaya Yogyakarta	29
Gambar II.6 Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana.....	30
Gambar II.7 Taman Budaya Aborigin Taiwan.....	31
Gambar III.1 Pencahayaan Alami Ruang Pameran.....	34
Gambar III.2 Penerangan dan Ruangan dengan ukuran yang baik.....	34
Gambar III.3 Sudut Pandang dengan Jarak, $\text{Pandang} = \frac{\text{Tinggi}}{\text{Luas}}$ dan Jaraknya ...	35
Gambar III.4 Ruang Lukisan dengan bingkai di dinding.....	35
Gambar III.5 Bentuk Lantai Segi Empat Pada Gedung Pertunjukan Taman Budaya Jawa Barat	36
Gambar III.6 Bentuk Lantai Kipas Pada Gedung Konsethus, Gothenburg, Sweden....	36
Gambar III.7 Bentuk Lantai Tapal Kuda Pada Gedung Teatro Alla Scala, Milan ..	37
Gambar III.8 Bentuk Lantai Melengkung Pada Gedung Opera House, Sydney.....	37
Gambar III.9 Bentuk Lantai Tak Beraturan Pada Gedung Philharmonie, Berlin	38
Gambar III.10 (a) Panggung Ujung, (b) Panggung Terbuka, (c) Panggung Arena ...	39

Gambar III.11 (a) Baris Lurus, (b) Baris Lurus dan dimiringkan, (c) Baris Melengkung	40
Gambar III.12 Bentuk Kemiringan Lantai Pada Penataan Tempat Duduk.....	40
Gambar III.13 Analisa Kegiatan dan Ruang Teruntuk Pengunjung Taman Budaya	41
Gambar III.14 Analisa Kegiatan dan Ruang Teruntuk Pengelola Taman Budaya	42
Gambar III.15 Analisa Kegiatan dan Ruang Teruntuk Pengelola Taman Budaya	43
Gambar III.16 Analisa Kegiatan dan Ruang Teruntuk Pelaku Seni Taman Budaya	44
Gambar III.17 Analisa Kegiatan dan Ruang Teruntuk Pelaku Seni Taman Budaya	45
Gambar III.18 Analisa Kegiatan dan Ruang Teruntuk Tim Service Taman Budaya ...	46
Gambar III.19 Analisa Kegiatan dan Ruang Teruntuk Pengunjung HomeStay	47
Gambar III.20 Analisa Kegiatan dan Ruang Teruntuk Tim Service HomeStay.....	48
Gambar III.21 Maps Lokasi Tapak	51
Gambar III.22 Batas Tapak	53
Gambar III.23 Analisa Tautan Lingkungan Sekitar Luar Tapak	54
Gambar III.24 Analisa Tautan Lingkungan Sekitar Dalam Tapak	54
Gambar III.25 Analisa Aksesibilitas Transportasi Melalui Pesawat Terbang	55
Gambar III.26 Analisa Aksesibilitas Transportasi Melalui Kereta Api	56
Gambar III.27 Analisa Aksesibilitas Transportasi Melalui Bus	56
Gambar III.28 Analisa Sirkulasi	57
Gambar III.29 Analisa Matahari Jam 06:05	58
Gambar III.30 Analisa Matahari Jam 14:05	58
Gambar III.31 Analisa Matahari Jam 19:05	59

Gambar III.32 Analisa Arah Angin.....	59
Gambar IV.1 Konsep Perancangan Ruangan.....	60
Gambar IV.2 Konsep Atap.....	61
Gambar IV.3 Konsep Facade	62
Gambar IV.4 Konsep Perencanaan Tapak dan Lingkungan	62
Gambar IV.5 Gubahan Masa.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbandingan Arsitektur Tradisional Vernakular dan Neo Vernakular.	19
Tabel III.1 Program Ruang	49

